

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan terkait tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dari ketiga variabel prasarana / fasilitas, sarana (tenaga medis) dan perilaku pelayanan, dinyatakan bahwa variabel perilaku pelayanan yang paling mendominasi dalam mempengaruhi tingkat kualitas pelayanan kesehatan pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Martapura kabupaten OKU Timur. Dan jika dilihat dari hasil perhitungan koefisien regresinya sebesar = 0,627, yang artinya nilai tersebut mendekati angka 1 sehingga hal ini dapat dikatakan yang paling berpengaruh dalam tingkat kualitas pelayanan kesehatan pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Martapura kabupaten OKU Timur.
2. Hasil penelitian pada BAB IV maka akan diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut $Y = 41,084 + 0,313 X_1 + 0,293 X_2 + 0,627 X_3$, dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel tersebut semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas pelayanan kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan (*p value*) yang lebih kecil dari 0,05.

3. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F (secara bersama-sama atau simultan) dapat dijelaskan bahwa ketiga variable yaitu prasarana / fasilitas (X_1), Sarana (tenaga medis) (X_2) dan perilaku pelayanan (X_3) terhadap variabel terikat kualitas pelayanan kesehatan (Y) secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kualitas pelayanan kesehatan RSUD Martapura. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 21,590 dengan angka signifikansi (P Value) sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Dari berbagai kesimpulan diatas yang telah dirangkum diatas, sebagai masukkan dalam upaya untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Martapura maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan hendaknya pihak RSUD Martapura lebih meningkatkan dan memperhatikan pelayanan yang baik dan nyaman bagi seluruh pasien RSUD Martapura serta memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan layanan yang prima terhadap pasien rawat inap sehingga dapat menarik masyarakat untuk melakukan pengobatan.
2. Selain kualitas pelayanan kesehatan pada pasien, hal penting juga adalah peningkatan tanggung jawab. Karena dengan memiliki tanggung jawab yang tinggi akan tercermin dalam sikap dan perilakunya dalam bekerja dapat menyelesaikan tugas dengan baik, bersikap jujur, dapat dipercaya dan dapat diandalkan.
3. Pihak Rumah Sakit hendaknya secara aktif mendorong para tenaga medis dan staf – staf lainnya untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada pasien dengan memberdayakan segala potensi yang dimiliki para tenaga medis dan staf secara optimal.
4. Kepada sesama peneliti disarankan agar melakukan penelitian – penelitian dengan menggunakan variabel lain untuk mendapatkan informasi yang terbaru tentang perkembangan kualitas pelayanan kesehatan pada pasien, karena hal ini sangat mendorong untuk perbaikan mutu pelayanan pada kesehatan.